

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 penderita *bruxism* di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Andalas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Seluruh responden berusia 20-30 tahun dimana penderita *bruxism* berdasarkan klasifikasi waktu terjadinya, banyak responden yang mengalami *awake bruxism*, dan berdasarkan klasifikasi pola aktivitas otot, banyak responden yang mengalami *clenching bruxism*.
2. Berdasarkan jenis kelamin, *awake bruxism* dan *clenching bruxism* mendominasi baik pada laki-laki maupun perempuan meskipun perempuan sedikit lebih banyak daripada laki-laki.
3. Berdasarkan pendidikan, responden berpendidikan terakhir SMA/SLTA lebih banyak daripada responden berpendidikan terakhir S1. Pada dua kelompok ini *awake bruxism* dan *clenching bruxism* merupakan kategori *bruxism* yang paling banyak ditemukan.
4. Berdasarkan pekerjaan, kelompok pelajar/mahasiswa mendominasi sampel dan pada kelompok ini *awake bruxism* dan *clenching bruxism* merupakan kategori *bruxism* yang paling banyak ditemukan.
5. Seluruh responden berusia 20-30 tahun dimana responden penderita *bruxism* mayoritas memiliki tingkat stres sedang.

6. Berdasarkan jenis kelamin, tingkat stres sedang mendominasi baik pada laki-laki maupun perempuan. Pada kategori stres tinggi, proporsi perempuan sedikit lebih tinggi dibanding laki-laki.
7. Berdasarkan pendidikan, responden berpendidikan terakhir SMA/SLTA lebih banyak daripada responden berpendidikan terakhir S1. Pada dua kelompok ini tingkat stres sedang merupakan kategori yang paling banyak ditemukan.
8. Berdasarkan pekerjaan, kelompok pelajar/mahasiswa mendominasi sampel dan pada kelompok ini tingkat stres sedang merupakan kategori yang paling banyak ditemukan.
9. Pada klasifikasi berdasarkan pola aktivitas otot, stres sedang mendominasi pada ketiga klasifikasinya dengan terbanyak pada *clenching bruxism*. Pada klasifikasi berdasarkan waktu terjadinya, stres sedang juga mendominasi pada ketiga klasifikasinya dengan terbanyak pada *awake bruxism*.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah:

1. Penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan metode skrining *bruxism* yang lebih komprehensif, seperti polisomnografi dan elektromiografi, agar penegakan diagnosis lebih akurat.
2. Penelitian lanjutan perlu melibatkan responden dari rentang usia dan jenis pekerjaan yang lebih bervariasi agar hasilnya dapat menggambarkan populasi yang lebih luas.